

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat saat ini telah mempengaruhi kehidupan manusia maupun kebutuhannya, semuanya bisa terlayani dalam satu genggaman, sehingga memudahkan kebutuhan dan aktivitas manusia. Teknologi informasi berperan penting karena dapat memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kegiatan bisnis seperti peningkatan layanan pada perusahaan. Perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis dalam pengelolaan perusahaan serta menyeimbangkan risiko dari penerapan teknologi informasi tersebut. Hal ini akan membantu para pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan tanpa membuang waktu dan biaya. Perusahaan sebaiknya menyusun tata kelola informasi dengan baik agar dapat mengimplementasikannya sesuai dengan kemampuan, kondisi dan tujuan perusahaan.

Tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab dewan direksi dan manajemen eksekutif organisasi. Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian terintegrasi dari tata kelola perusahaan yang mencakup kepemimpinan, struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa teknologi informasi perusahaan dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (Surendro, 2009). Transformasi digital dianggap sebagai cara baru berbisnis karena potensinya untuk menghemat biaya.

Meningkatnya perusahaan yang menggunakan Tata Kelola TI muncul karena semakin tingginya peran Teknologi Informasi dalam membangun, dan memudahkan kinerja suatu perusahaan. Tata Kelola Teknologi Informasi atau *IT Governance* sebagai penerapan kinerja teknologi Informasi agar dapat diarahkan dan sesuai dengan tujuan perusahaan. *IT Governance* atau tata kelola teknologi Informasi merupakan suatu cara untuk membuat rencana bagaimana menerapkan dan menggunakan teknologi Informasi secara optimal dan dibutuhkan sesuai dengan proses bisnisnya.

Dewasa ini, sebagian besar perusahaan di semua sektor industri bergantung pada penerapan teknologi informasi yang diimplementasikan, termasuk sektor pendidikan yang memiliki peran penting dalam perkembangan Indonesia, maka dari itu Universitas Telkom harus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada khususnya pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI), salah satu unit yang ada pada Direktorat PuTI yaitu unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI), penerapan tersebut bukanlah sebuah pilihan

melainkan keharusan dan kewajiban. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah mengadakan *Control Self-Assessment* (CSA) terhadap setiap proses yang ada pada unit – unit di perusahaan baik *branch* maupun *head Office*. CSA dilaksanakan untuk tujuan bisnis dalam skala yang lebih luas dan mencakup maksimal isasi laba, layanan pelanggan, perbaikan produk atau proses, dan lainnya. CSA dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, salah satunya yaitu dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dalam pengimplementasiannya.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di latar belakang, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Control Self-Assessment* pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI Universitas Telkom?
2. Bagaimana melakukan pengujian efisiensi desain dan operasional kontrol pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI Universitas Telkom?
3. Bagaimana menentukan rekomendasi sebagai lingkup *Control Self-Assessment* (CSA) untuk mendukung proses bisnis yang terdapat pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI Universitas Telkom?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami penerapan *Control Self-Assessment* pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI Universitas Telkom.
2. Mengetahui pengujian efisiensi desain dan operasional kontrol pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) tersebut.
3. Memberikan rekomendasi sebagai lingkup *Control Self-Assessment* (CSA) untuk mendukung proses bisnis unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI Universitas Telkom.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai analisis *Control Self-Assessment* serta melakukan pengujian efektivitas desain dan operasional masing – masing kontrol untuk risiko pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) yang mengacu pada COBIT 2019.
2. Penelitian ini hanya sampai membandingkan antara proses bisnis rancangan PuTI berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedure*) yang di miliki oleh PuTI dengan di

triangulasi atau di validasi lebih jauh dengan menggunakan dokumen internal yang di miliki oleh PuTI sebagai bukti atau *evidence* telah dilakukan sesuai dengan SOP.

3. Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap pemberian rekomendasi *Governance Management Objective* (GMO) COBIT 2019 dengan tidak melakukan analisis atau *assessment* mendalam terhadap *Governance Management Objective* (GMO) tersebut.
4. Tidak melakukan pembangunan atau pengembangan aplikasi.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian kali ini adalah:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi wawasan yang baik kepada Universitas Telkom khususnya unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI tentang pentingnya *Control Self-Assessment*.
2. Memberikan rekomendasi dalam penerapan tata kelola teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien bagi unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI.
3. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan objek yang paling tepat dalam membangun Universitas Telkom khususnya pada unit Infrastruktur Teknologi Informasi (IsTI) PuTI.

### **I.6 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dan dibahas pula hasil – hasil penelitian terdahulu sebagai posisi penelitian. Pada bab ini, juga menjelaskan mengenai teori dan definisi yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti pengertian tata kelola teknologi informasi, *Control Self-Assessment* dan COBIT 2019 untuk menyelesaikan permasalahan.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah – langkah yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan mengenai model konseptual penelitian, sistematika penyelesaian masalah, metode pengumpulan data, sumber data terdiri

dari data primer dan data sekunder, pengolahan data dan metode evaluasi.

#### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini, dijelaskan langkah dari penelitian mengenai *Control Self-Assessment*, seperti memahami konteks dan strategi perusahaan, menentukan seluruh komponen serta penilaian kontrol terhadap risiko.

#### **Bab V Rekomendasi**

Pada bab ini menjelaskan ringkasan dari analisis penilaian kontrol terhadap risiko yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

#### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran dari bab ini merupakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.